

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Makna lain pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹³⁰

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kepemimpinan

¹³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

Kepala Sekolah (X_1), motivasi kerja guru (X_2), dan disiplin kerja guru (X_2). Serta kinerja guru (Y) sebagai *variable dependent*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer berasal dari jawaban angket oleh seluruh guru PAI di SMP Negeri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu sebanyak 32 guru. Sementara sumber sekunder diperoleh dari dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Tambang yang menjadi lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 01, SMP Negeri 02, SMP Negeri 03, SMP Negeri 04, SMP Negeri 05, dan SMP Negeri 06.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹³² Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Jumlah populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI di SMP Negeri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, yaitu berjumlah 32 guru.

¹³¹ Suharsimi Arikunto. *Presedur penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h, 234.

¹³² Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 49

Mengingat jumlah populasinya hanya 32 orang guru, maka seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Jenis ini biasanya disebut dengan *Sampling Jenuh*, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono bahwa teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹³³ Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang.

Untuk mengetahui jumlah populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel senagai berikut :

Tabel 3.1
Deskripsi Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAI	
		Perempuan	Laki-laki
1	SMP Negeri 01	3	4
2	SMP Negeri 02	4	2
3	SMP Negeri 03	4	2
4	SMP Negeri 04	4	2
5	SMP Negeri 05	2	2
6	SMP Negeri 06	1	2
Jumlah		18	14

Sumber: *Data Diolah, 2016*

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

¹³³ Sugiyono, *op. cit.*, h. 85

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹³⁴ Menurut Riduwan,¹³⁵ angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja guru di SMP Negeri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan digunakan metode ini adalah: (a). Responden adalah orang yang tahu tentang dirinya sendiri sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan benar sebab materi yang diungkap lebih bersifat pribadi; (b). Hemat waktu, tenaga dan biaya.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang yang disediakan. Untuk setiap pertanyaan terdiri empat alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:¹³⁶

- a. Untuk Variabel X_1
- Sangat Tidak Sesuai (STS)
 - Tidak Sesuai (TS)
 - Sesuai (S)
 - Sangat Sesuai (SS)

¹³⁴ *Ibid*, h. 128.

¹³⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2002), h.

25.

¹³⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 137.

b. Untuk Variabel X_2 dan Variabel Y

- Tidak Pernah (TP)
- Jarang (J)
- Kadang-kadang (Kd)
- Selalu (S)

2. Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹³⁷

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang penelitian ini.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument.¹³⁸ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur obyeknya. Sebuah item akan disebut valid, ketika ada korelasi yang kuat dengan skor total.¹³⁹ Artinya, setiap item yang akan dijadikan sebagai alat ukur kepemimpinan Kepala Sekolah, motivasi, dan kinerja guru, akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Semakin valid sebuah item pernyataan, maka akan semakin baik alat ukur tersebut.

¹³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 1, (Yogyakarta : Andi, 2002), h. 133

¹³⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 160

¹³⁹ Duwi Prayitno, *Belajar cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012)

Dalam mengukur validitas keabsahan butir instrumen atau keabsahan internal instrumen, dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total, dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan yang tidak valid.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dimana:

r_{hitung}	=	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	=	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	=	Jumlah skor total (seluruh item)
N	=	Jumlah responden

Kriteria yang digunakan untuk uji coba keabsahan butir instrument adalah r_{hitung} dalam taraf signifikan $= 0.05$ dengan $n = 20$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Demikian pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan tidak dipakai dalam penelitian/drop. Sedangkan perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

Uji coba dilakukan terhadap 30 orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden dalam penelitian ini, yaitu guru PAI di SMP Negeri Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.¹⁴⁰

¹⁴⁰ Lihat Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung : Alfabeta, tahun 2011), h. 132 – 133.

Adapun prosedur uji validitas dalam penelitian ini adalah, sebagaimana yang disebut oleh Duwi Prayitno, sebagai berikut :

1. Buka Program SPSS 22
2. Klik Variabel View pada SPSS data editor
3. Pada kolom **Name** baris pertama sampai 30 diisi dengan S1 (Soal 1), S2, S3, S4, dan seterusnya. Kemudian pada kolom terakhir ketik **Total** (total dari jumlah item).
4. Klik Data View untuk membuka Data View.
5. Isi data-data sesuai dengan item-item soal dan item total.
6. Selanjutnya klik **Analyze > Correlate > Bivariate**.
7. Pada kotak **Bivariate Correlations** masukkan semua variabel ke kotak

Variables

Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X₁

No. Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
P1	.973**	0,361	Valid
P2	.665**	0,361	Valid
P3	.418*	0,361	Valid
P4	.957**	0,361	Valid
P5	.945**	0,361	Valid
P6	.483**	0,361	Valid
P7	.973**	0,361	Valid
P8	.392*	0,361	Valid
P9	.973**	0,361	Valid

P10	.695**	0,361	Valid
P11	.465**	0,361	Valid
P12	.697**	0,361	Valid
P13	.945**	0,361	Valid
P14	.916**	0,361	Valid
P15	.939**	0,361	Valid
P16	.973**	0,361	Valid
P17	.665**	0,361	Valid
P18	.541**	0,361	Valid
P19	.581**	0,361	Valid
P20	.973**	0,361	Valid
P21	.750**	0,361	Valid
P22	.973**	0,361	Valid
P23	.973**	0,361	Valid
P24	.916**	0,361	Valid
P25	.945**	0,361	Valid
P26	.925**	0,361	Valid
P27	.973**	0,361	Valid
P28	.473**	0,361	Valid
P29	.616**	0,361	Valid
P30	.510**	0,361	Valid
P31	.973**	0,361	Valid
P32	.973**	0,361	Valid

Sumber: *Data diolah tahun 2017*

Nilai r_{Tabel} diperoleh dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dengan $N = 30 - df$. Atau $30 - 2 = 28$. Maka didapat r_{Tabel} adalah 0.361 (lihat table lampiran r_{Tabel}). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada variable kepemimpinan kepala sekolah adalah valid, karena semuanya lebih besar dari 0.361.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel X₂

No. Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
P1	.465**	0,361	Valid
P2	.581**	0,361	Valid
P3	.973**	0,361	Valid
P4	.750**	0,361	Valid
P5	.973**	0,361	Valid
P6	.973**	0,361	Valid
P7	.973**	0,361	Valid
P8	.392*	0,361	Valid
P9	.973**	0,361	Valid
P10	.695**	0,361	Valid
P11	.973**	0,361	Valid
P12	.697**	0,361	Valid
P13	.945**	0,361	Valid
P14	.916**	0,361	Valid
P15	.973**	0,361	Valid
P16	.973**	0,361	Valid
P17	.616**	0,361	Valid
P18	.541**	0,361	Valid
P19	.665**	0,361	Valid
P20	.418*	0,361	Valid
P21	.957**	0,361	Valid
P22	.945**	0,361	Valid
P23	.483**	0,361	Valid
P24	.916**	0,361	Valid
P25	.945**	0,361	Valid
P26	.925**	0,361	Valid
P27	.973**	0,361	Valid

Sumber: *Data diolah tahun 2017*

Sebagaimana pada variable sebelumnya, semua item pernyataan pada variable motivasi kerja guru juga dapat dinyatakan valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*-nya lebih besar dengan 0.361.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Soal	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	r_{tabel}	Status
P1	.962**	0,361	Valid
P2	.667**	0,361	Valid
P3	.421*	0,361	Valid
P4	.951**	0,361	Valid
P5	.938**	0,361	Valid
P6	.485**	0,361	Valid
P7	.962**	0,361	Valid
P8	.398*	0,361	Valid
P9	.962**	0,361	Valid
P10	.702**	0,361	Valid
P11	.488**	0,361	Valid
P12	.695**	0,361	Valid
P13	.938**	0,361	Valid
P14	.909**	0,361	Valid
P15	.928**	0,361	Valid
P16	.549**	0,361	Valid
P17	.829**	0,361	Valid
P18	.568**	0,361	Valid
P19	.593**	0,361	Valid
P20	.962**	0,361	Valid
P21	.755**	0,361	Valid
P22	.962**	0,361	Valid
P23	.962**	0,361	Valid
P24	.909**	0,361	Valid
P25	.938**	0,361	Valid
P26	.919**	0,361	Valid
P27	.962**	0,361	Valid
P28	.473**	0,361	Valid
P29	.624**	0,361	Valid
P30	.549**	0,361	Valid

Sumber: *Data diolah tahun 2017*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada table ini, semua item pernyataan pada variable kinerja guru juga dapat dinyatakan valid, karena nilai *Corrected Item-Total Correlation*-nya lebih besar dengan 0.361.

2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik.¹⁴¹ Untuk mengetahui reliabilitas instrument dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha, sementara perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

Adapun indikator dalam menentukan tingkat reliabilitas, menggunakan rumus sebagai berikut :

Table 3.5
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Duwi Prayitno (2012: 120 – 123)

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22* dan sebagaimana prosedur di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

¹⁴¹ *Ibid*, h. 154

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Kepemimpinan	,981	32
2	Motivasi Kerja	,979	27
3	Kinerja Guru	,976	30

Sumber: *Data diolah tahun 2017*

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS tersebut di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,981 untuk variabel kepemimpinan Kepala Sekolah, 0,979 untuk variabel motivasi kerja guru, dan 0,976 untuk variabel kinerja guru. Apabila merujuk pada Kriteria Indeks Reliabilitas di atas, maka semua nilai yang dimiliki setiap variabel dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi atau sangat andal.

F. Teknik Analisis Data.

Dalam pengolahan data yang telah diperoleh, penulis menggunakan analisis *product moment* dan analisis *regresi ganda* (kuantitatif). Analisis *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis 1, dan 2. Sedangkan analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), dan motivasi kerja guru (X_2), terhadap kinerja guru (Y).

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan teknik angket, dengan masing-masing butir pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk Variabel X_1
 - Sangat Tidak Sesuai (STS) = diberi nilai 1
 - Tidak Sesuai (TS) = diberi nilai 2
 - Sesuai (S) = diberi nilai 3
 - Sangat Sesuai (SS) = diberi nilai 4
- b. Untuk Variabel X_2 dan Variabel Y
 - Tidak Pernah (TP) = diberi nilai 1
 - Jarang (J) = diberi nilai 2
 - Kadang-kadang (Kd) = diberi nilai 3
 - Selalu (S) = diberi nilai 4

Setelah data terkumpul, penulis melakukan skoring (penilaian) terhadap data tentang kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1), dan motivasi kerja guru (X^2), serta kinerja guru (Y), sesuai dengan standar skor yang telah ditentukan. Kemudian disusun dalam tabel hasil kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1), motivasi kerja guru (X^2), serta kinerja guru (Y).

Selanjutnya masing-masing data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi skor mean dan tabel nilai distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi, di mana untuk menguji hipotesis pertama, dan kedua digunakan teknik analisis korelasi. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan rumus¹⁴²:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment
- N = Sampel
- XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- X = Jumlah seluruh skor X
- Y = Jumlah seluruh skor Y

Data juga akan diuji menggunakan korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:¹⁴³

$$R_{yx1x2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer dengan program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0 for windows.

Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu menguji seberapa besar ketergantungan variabel terpengaruh yaitu kepemimpinan Kepala

¹⁴²Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFK₂P, 2006), h. 98

¹⁴³Sugiono, *op. cit*, h. 191

Sekolah (X_1), dan motivasi kerja guru (X_2), terhadap kinerja guru (Y) digunakan teknik regresi linear ganda. Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda, perlu terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan,¹⁴⁴ yaitu :

- a. Uji Homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sampel T Test dan Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Seperti pada uji statistik lainnya, Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sementara jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.
- b. Uji Normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov*

¹⁴⁴ Menurut Mas'ud Zein, uji persyaratan analisis untuk regresi ganda cukup dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas. Lihat Mas'ud Zein, *Mastery Learning; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Aswaja, 2014), h. 106 – 107.

Smirnov melalui program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*.

- c. Uji Linieritas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) fo Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

